

Analisis Manajemen resiko, Mitigasi Dan Pengawasan Untuk Pengembangan Project

KARTINI CAHAYA SEPTIANA S
19120134

Modul 5&6

Desa Data di Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan termasuk dalam KRB (Kawasan Rawan Bencana) II akibat erupsi Gunung Agung pada . Masyarakat tidak bisa merawat perkebunan secara optimal. Teknologi kultur hidrovertik merupakan teknologi penanaman bebas tanah yang dapat menjadi solusi aliran hara dalam bentuk larutan. Hidroponik merupakan teknik bercocok tanam yang cocok untuk lahan tandus seperti Desa Data, karena berbeda dengan pertanian tradisional di mana unsur hara dalam tanah tidak diketahui. Karena tanaman ditanam dalam wadah vertikal, pertanian air dapat dilakukan di ruang yang sangat terbatas. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali petani dan pemuda STT di Banjar Tindi, Desa Data, Kecamatan Silangkitang, keterampilan menanam sayuran dengan tenaga air. kegiatan pertama, yang dimulai pada Juni 2021, meliputi persiapan alat dan bahan serta survei lapangan. Kegiatan inti berlangsung pada 29 Juli 2021, dengan peserta sebanyak 2644 orang yang terbagi dalam kuliah dan latihan. Kuliah meliputi pengertian hidroponik, alat dan bahan, cara pembibitan, dan produksi nutrisi. Praktek yang dilakukan adalah membuat persemaian, membuat larutan nutrisi, dan memindahkan bibit ke sistem hidroponik. Sebanyak satu sistem kultur hidrovertik dipasang dan tiga sistem kotak statis juga digunakan. Kegiatan kedua, , berlangsung pada 30 September 2021 dan merupakan kegiatan evaluasi dengan delapan peserta. Pengamatan pada menunjukkan bahwa selada tidak tumbuh optimal, sedangkan tanaman kangkung dapat tumbuh dengan baik.

Belakangan ini banyak orang yang menanam dengan teknik hidroponik. Hidroponik adalah teknik menanam tanaman tanpa tanah dengan nutrisi yang terkontrol (Mas`ud, 2009). Ada beberapa variasi hidroponik, seperti merendam sistem akar dalam air yang disebut hidroponik, atau menggunakan substrat dengan sistem akar dalam media pertumbuhan yang disebut kultur

agregat (Echeverria, 2008). Sistem hidroponik menyediakan nutrisi dalam bentuk cairan dengan komposisi nutrisi yang tepat. Dalam pertanian tradisional di tanah, tanaman tidak mendapatkan jumlah yang tepat dari nutrisi yang tersedia karena kandungan nutrisi dalam tanah tidak diketahui. Selain itu, tanah juga merupakan habitat berbagai jenis organisme pengganggu tumbuhan (OPT), seperti gulma, larva, serangga, dan patogen yang mengganggu dan merusak tanaman sehingga menurunkan hasil panen (Rosliani dan).Sumarni, 2005). Salah satu variasi teknik hidroponik adalah teknik hidroponik. Teknologi kultur vertikal atau kultur vertikal adalah sistem budidaya pertanian yang berlangsung secara vertikal atau berlapis. Teknik verifikasi dapat dikombinasikan dengan sistem hidroponik dan dikenal sebagai hidroponik. Pertanian vertikal adalah konsep budidaya sayuran yang cocok untuk lahan terbatas (Nofrinda, 2017).